

**PERENCANAAN DAN PERANCANGAN  
PUSAT SENI PERTUNJUKAN DI PALEMBANG**

**Landasan Konseptual Perencanaan dan Perancangan**

**TUGAS AKHIR  
PROGRAM STUDI TEKNIK ARSITEKTUR  
Sebagai salah satu syarat untuk mencapai  
Gelar Sarjana Teknik**



**Diajukan Oleh :  
RAVIKA RAHMA SARI  
NIM. 03091006018**

**Pembimbing I : WIENTY TRIYULY, ST, MT.  
Pembimbing II : LIVIAN TEDDY, ST, MT.**

**PROGRAM STUDI TEKNIK ARSITEKTUR  
FAKULTAS TEKNIK  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
2013**

S  
727.707  
Rav  
P  
2013

L. 26609/27/70

**PERENCANAAN DAN PERANCANGAN  
PUSAT SENI PERTUNJUKAN DI PALEMBANG**



**Landasan Konseptual Perencanaan dan Perancangan**

**TUGAS AKHIR  
PROGRAM STUDI TEKNIK ARSITEKTUR**

Sebagai salah satu syarat untuk mencapai  
Gelar Sarjana Teknik



**Diajukan Oleh :**

**RAVIKA RAHMA SARI**

**NIM. 03091006018**

**Pembimbing I : WIENTY TRIYULY, ST, MT.**

**Pembimbing II : LIVIAN TEDDY, ST, MT.**

**PROGRAM STUDI TEKNIK ARSITEKTUR  
FAKULTAS TEKNIK  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
2013**

## LEMBAR PENGESAHAN

### PERENCANAAN DAN PERANCANGAN PUSAT SENI PERTUNJUKAN DI PALEMBANG

Landasan Konseptual Perencanaan dan Perancangan

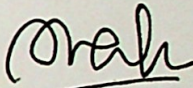
Oleh:

Ravika Rahma Sari  
NIM 03091006018

Inderalaya, Desember 2013

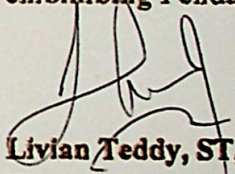
Menyetujui,

Pembimbing Utama



Wienty Triyuly, ST, MT.  
NIP. 197705282001122002

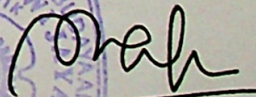
Pembimbing Pendamping



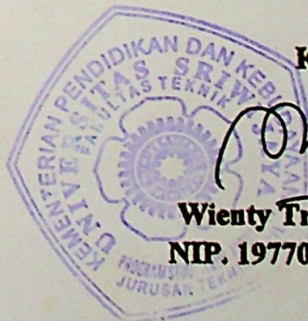
Livian Teddy, ST, MT.  
NIP. 197402102005011003

Program Studi Arsitektur  
Fakultas Teknik Universitas Sriwijaya

Ketua,



Wienty Triyuly, ST, MT.  
NIP. 197705282001122002



## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Ravika Rahma Sari

Nim : 03091006018

Program Studi : Teknik Arsitektur

Dengan ini menyatakan bahwa Laporan Tugas Akhir dengan judul :

### “PERENCANAAN DAN PERANCANGAN PUSAT SENI PERTUNJUKAN DI PALEMBANG”

Merupakan karya orisinil serta bukan merupakan plagiat dari judul tugas akhir atau sejenisnya dari karya orang lain.

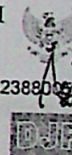
Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, serta akan saya pertanggungjawabkan.

Indralaya, Desember 2013

METERAI  
TEMPEL

C0650ABF652388008

6000



Ravika Rahma Sari

NIM. 03091006018

## ABSTRACT

Performing arts is an artwork that involves the action of an individual or group that is to be performed directly in front of the audience at a particular time and place. Performing arts usually involves four elements: time, space, the body of the artist and relationship between the artists and the audiences. Performing arts is divided into three that is music (vocal, instrumental, combined), dance (tradisional and modern), and drama / theater (person or doll/puppet). The place becomes a symbol of the performing arts in Palembang currently has not been representative because oh that need a Performing Arts Center Palembang is able to facilitate good as performance venues as well as a means of non-formal art education to be able to train and educate people interested in the performing arts. With the approach of neo-vernacular architecture, the concept of building design in the Performing Arts Center Palembang and an appreciation of the art form that is displayed in the tool , namely the traditional and modern art so as to display a performing arts center that can communicate function in it.

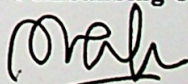
Keywords : Performing Arts, Traditional, Modern, Neo-Vernacular

## ABSTRAK

Seni pertunjukan adalah karya seni yang melibatkan aksi individu atau kelompok yang dipergelarkan langsung di hadapan penonton di tempat dan waktu tertentu. Seni pertunjukan biasanya melibatkan empat unsur: waktu, ruang, tubuh si seniman dan hubungan seniman dengan penonton. Seni pertunjukan terbagi menjadi tiga yaitu musik (vokal, instrumental, gabungan), tari (tradisional maupun modern), dan drama/teater (dengan orang atau boneka/wayang). Tempat yang dijadikan sebagai wadah pertunjukan seni di Palembang saat ini tidak ada yang representatif karena itu perlunya sebuah Pusat Seni Pertunjukan di Palembang yang mampu memfasilitasi baik sebagai tempat pertunjukan juga sebagai sarana edukasi seni non formal untuk dapat melatih dan mendidik masyarakat yang berminat kepada seni pertunjukan. Dengan pendekatan arsitektur neo vernakular, konsep perancangan bangunan Pusat Seni Pertunjukan di Palembang merupakan apresiasi dan wujud dari seni yang ditampilkan dalam sarana ini, yaitu seni tradisional dan modern sehingga mampu menampilkan sebuah pusat seni pertunjukan yang dapat mengkomunikasikan fungsi yang ada di dalamnya.

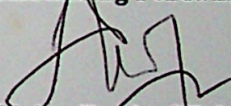
Kata Kunci : Seni Pertunjukan, Tradisional, Modern, Neo-Vernakular

**Pembimbing Utama**



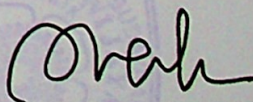
**Wienty Triyuly, ST, MT.**  
NIP. 197705282001122002

**Pembimbing Pendamping**



**Livian Teddy, ST, MT.**  
NIP. 197402102005011003

**Program Studi Arsitektur  
Fakultas Teknik Universitas Sriwijaya  
Ketua,**



**Wienty Triyuly, ST, MT.**  
NIP. 197705282001122002

## ABSTRAK

Seni pertunjukan adalah karya seni yang melibatkan aksi individu atau kelompok yang dipergelarkan langsung di hadapan penonton di tempat dan waktu tertentu. Seni pertunjukan biasanya melibatkan empat unsur: waktu, ruang, tubuh si seniman dan hubungan seniman dengan penonton. Seni pertunjukan terbagi menjadi tiga yaitu musik (vokal, instrumental, gabungan), tari (tradisional maupun modern), dan drama/teater (dengan orang atau boneka/wayang). Tempat yang dijadikan sebagai wadah pertunjukan seni di Palembang saat ini tidak ada yang representatif karena itu perlunya sebuah Pusat Seni Pertunjukan di Palembang yang mampu memfasilitasi baik sebagai tempat pertunjukan juga sebagai sarana edukasi seni non formal untuk dapat melatih dan mendidik masyarakat yang berminat kepada seni pertunjukan. Dengan pendekatan arsitektur neo vernakular, konsep perancangan bangunan Pusat Seni Pertunjukan di Palembang merupakan apresiasi dan wujud dari seni yang ditampilkan dalam sarana ini, yaitu seni tradisional dan modern sehingga mampu menampilkan sebuah pusat seni pertunjukan yang dapat mengkomunikasikan fungsi yang ada di dalamnya.

**Kata Kunci :** Seni Pertunjukan, Tradisional, Modern, Neo-Vernakular

## KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Puji dan syukur kepada Allah SWT karena atas izin-Nya penulis dapat menyelesaikan Laporan Skripsi Tugas Akhir (Landasan Konseptual dan Laporan Perancangan) dengan judul "Perencanaan dan Perancangan Pusat Seni Pertunjukan di Palembang".

Adapun laporan ini dibuat demi memenuhi Tugas Akhir yang juga merupakan syarat untuk dapat menyelesaikan Pendidikan Sarjana strata 1 (S1) Program Studi Arsitektur Fakultas Teknik Universitas Sriwijaya. Semoga bisa memberi kontribusi positif di bidang tersebut dan menjadi pedoman yang lain.

Dalam penyusunan laporan ini penulis banyak mendapat bantuan dari berbagai pihak, sehingga pada kesempatan ini penulis juga tidak lupa untuk mengucapkan terima kasih kepada :

1. Keluarga yang selalu memberi do'a, materi dan bantuan selama pelaksanaan kerja praktek.
2. Ibu wienty Triyuli ST., MT. selaku Ketua Program Studi Teknik Arsitektur sekaligus dosen pembimbing yang selama pelaksanaan tugas akhir telah membimbing dan mengarahkan dalam penulisan dan penyelesaian laporan ini.
3. Bapak Livian Teddy ST., MT. selaku pembimbing pendamping, terima kasih atas bimbingannya pak.
4. Pak Husein (TIM) dan Ibu Dewi (GKJ) yang sudah banyak membantu dan mengizinkan dalam melakukan studi bangunan sejenis di Taman Ismail Marzuki dan Gedung Kesenian Jakarta.
5. Teman dekat yang sudah banyak membantu, Sari Yuliyanti yang sempat bersama di studio dan duluan wisuda, Nani Yuliyani dan Diana Amelita semangat teman semoga lancar untuk menyelesaikan tugas akhir ini, Prima Vinanda Moera yang sudah lebih dulu menjadi sarjana, Melissa Soraya (oya semangat yakk).

6. Teman seperjuangan bersama-sama di studio TA, Malisa, kak Helen dan kak Dede.
7. Teman-Teman Seangkatan 2009 yang selalu memberikan dukungan semangat dan masukan, SEMANGAT SEMUA!!!

Semoga laporan ini dapat menambah bekal ilmu bagi yang membacanya dan berharap kerja keras penulis dalam menyelesaikan laporan ini dapat menjadi pengalaman yang bermanfaat untuk kedepannya.

Penulis menyadari bahwa didalam pembuatan laporan ini terdapat banyak kekurangan, oleh karena itu penulis mengharapkan saran, kritik dan koreksi yang sifatnya membangun dan bisa digunakan sebagai masukan di kemudian hari. Akhir kata penulis berharap semoga laporan tugas akhir ini dapat bermanfaat bagi kita semua. Terima kasih

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Indralaya, Desember 2013

Ravika Rahma Sari



## DAFTAR ISI

ABSTRAK .....	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR GAMBAR .....	viii
DAFTAR TABEL .....	xi
DAFTAR SKEMA.....	xii
BAB I PENDAHULUAN .....	1
1.1 LATAR BELAKANG .....	1
1.2 RUMUSAN PERMASALAHAN .....	3
1.3 TUJUAN DAN SASARAN .....	4
1.4 RUANG LINGKUP.....	4
1.5 METODOLOGI PENULISAN .....	5
1.6 SISTEMATIKA PEMBAHASAN.....	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA .....	7
2.1 TINJAUAN PUSAT SENI PERTUNJUKAN .....	7
2.1.1 Pengertian .....	7
2.1.2 Seni Pertunjukan .....	8
2.1.3 Tinjauan Fungsional .....	12
2.1.4 Tinjauan Kontekstual .....	16
2.1.5 Tinjauan Arsitektur .....	18
2.1.6 Tinjauan Struktur .....	27
2.1.7 Tinjauan Utilitas .....	29
2.2 TINJAUAN OBJEK SEJENIS .....	32
2.2.1 Pusat Kesenian Jakarta Taman Ismail Marzuki.....	32
2.2.2 Gedung Kesenian Jakarta.....	36
BAB III PENDEKATAN PERANCANGAN .....	39
3.1 DASAR PERANCANGAN.....	39
3.2 ELABORASI TEMA PERANCANGAN .....	43
BAB IV DATA DAN ANALISIS PERENCANAAN DAN PERANCANGAN.....	46
4.1 FUNGSIONAL DAN SPASIAL.....	46
4.1.1 Pelaku, Aktivitas dan Kebutuhan Ruang .....	46

4.1.2	Pengelompokan Ruang .....	50
4.1.3	Zonasi dan Organisasi Ruang .....	53
4.1.4	Kebutuhan Luas .....	56
4.2	KONTEKSTUAL .....	63
4.2.1	Pemilihan Lokasi Tapak .....	63
4.2.2	Penilaian Lokasi Tapak .....	65
4.2.3	Tapak Terpilih .....	65
4.3	ARSITEKTURAL .....	74
4.3.1	Massa Bangunan .....	74
4.3.2	Bentuk Dasar Bangunan .....	74
4.3.3	Fisik Bangunan .....	75
4.3.4	Bentuk lantai Auditorium Pertunjukan .....	76
4.4	STUKTURAL .....	77
4.4.1	Struktur Bangunan .....	77
4.4.2	Modul Bangunan .....	79
4.5	UTILITAS .....	79
4.5.1	Sistem Plambing .....	79
4.5.2	Sistem Pencahayaan .....	81
4.5.3	Sistem Penghawaan .....	82
4.5.4	Sistem Akustik .....	82
4.5.5	Sistem Distribusi Listrik .....	83
4.5.6	Sistem Proteksi Kebakaran .....	84
4.5.7	Sistem Transportasi Bangunan .....	84
4.5.8	Sistem Pembuangan Sampah .....	85
BAB V	KONSEP PERANCANGAN .....	86
5.1	Konsep Dasar .....	86
5.2	Konsep Perancangan .....	86
5.2.1	Konsep Perancangan Tapak .....	86
5.2.2	Konsep Perancangan Arsitektur .....	89
5.2.3	Konsep Perancangan Struktur .....	96
5.2.4	Konsep Perancangan Utilitas .....	97
	DAFTAR PUSTAKA .....	105

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Pertunjukan Tari .....	9
Gambar 2 Pertunjukan Musik Tradisional .....	10
Gambar 3 Pertunjukan Musik Modern.....	10
Gambar 4 Pertunjukan Teater Tradisional .....	11
Gambar 5 Pertunjukan Teater Modern.....	11
Gambar 6 Hubungan Fungsi Ruang Pada Bangunan Pertunjukan.....	15
Gambar 7 Peta Kota Palembang.....	16
Gambar 8 Konsep Tata Ruang Makro Kota Palembang .....	17
Gambar 9 Lantai Bentuk Empat Persegi Panjang .....	19
Gambar 10 Lantai Bentuk Kipas.....	19
Gambar 11 Lantai Bentuk Tapal Kuda.....	20
Gambar 12 Lantai Bentuk Tak Beraturan .....	20
Gambar 13 Pemantulan Bunyi dengan Permukaan Berbeda: (1) pemantulan merata; (2) penyebaran bunyi; (3) pemusatan bunyi.....	21
Gambar 14 Bentuk Plafon: (A) Bentuk plafond paralel yang tidak dianjurkan; (B) Bentuk plafond yang dimiringkan dengan permukaan tak beraturan.....	21
Gambar 15 Kursi Auditorium .....	21
Gambar 16 Tinggi Maksimum Balkon.....	22
Gambar 17 Kedalaman Balkon .....	23
Gambar 18 Jarak Pandang.....	23
Gambar 19 Garis Pandang Penonton .....	24
Gambar 20 Macam-Macam Bahan Berpori .....	25
Gambar 21 Konstruksi Pemasangan Selimut Akustik .....	25
Gambar 22 Bahan Akustik Penyerap Panel .....	26
Gambar 23 Resonator Panel Berlubang .....	26
Gambar 24 Unit Sounbox Sebagai Resonator Rongga Individual.....	26
Gambar 25 Lapisan Akustik Irisan Kayu Sebagai Penyerap Resonator Celah.....	26
Gambar 26 Struktur Bangunan Bentang Lebar .....	27
Gambar 27 Penggunaan Struktur Pada Bangunan .....	27

Gambar 28 Struktur Furnicular .....	28
Gambar 29 Struktur Plat dan Grid.....	28
Gambar 30 Struktur Mebran, Tenda dan Jaring.....	28
Gambar 31 Struktur Cangkang.....	28
Gambar 32 Pusat Kesenian Jakarta Taman Ismail Marzuki Jakarta .....	32
Gambar 33 Graha Bhakti Budaya .....	33
Gambar 34 Auditorium GBB .....	34
Gambar 35 Akustik GBB .....	34
Gambar 36 Fasilitas Graha Bhakti Budaya .....	34
Gambar 37 Gedung Teater Jakarta.....	35
Gambar 38 Akustik pada Teater Kecil/Studio .....	35
Gambar 39 Teater Halaman .....	36
Gambar 40 Arena Latihan .....	36
Gambar 41 Plaza .....	36
Gambar 42 Gedung Kesenian Jakarta .....	36
Gambar 43 Auditorium GKJ .....	37
Gambar 44 Elemen Akustik Pada Auditorium GKJ .....	38
Gambar 45 Fasilitas GKJ .....	38
Gambar 46 Bentuk Bangunan dengan Atap Tradisional Palembang.....	44
Gambar 47 Gedung Teater Nasional Malaysia .....	44
Gambar 48 Eksterior dan Interior.....	45
Gambar 49 Zonasi Ruang Makro .....	53
Gambar 50 Zonasi Ruang Makro .....	53
Gambar 51 Alternatif Tapak 1.....	64
Gambar 52 Alternatif Tapak 2.....	64
Gambar 53 Alternatif Tapak 3.....	65
Gambar 54 Eksisting Tapak .....	67
Gambar 55 Respon Analisis Regulasi .....	68
Gambar 56 Respon Analisis View .....	69
Gambar 57 Respon Analisis Klimatologi.....	71
Gambar 58 Respon Analisis Pencapaian dan Sirkulasi.....	72
Gambar 59 Respon Analisis Kebisingan.....	73

---

Gambar 60 Konsep Tata Massa .....	87
Gambar 61 Konsep Pencapaian dan Sirkulasi.....	88
Gambar 62 Konsep Tata Hijau.....	89
Gambar 63 Konsep Dasar Gubahan Massa.....	89
Gambar 64 Gubahan Massa Pusat Seni Pertunjukan Pada Tapak .....	90
Gambar 65 Fasad Bangunan: Massa Pertunjukan.....	90
Gambar 66 Fasad Bangunan: Massa Pelatihan & Layanan Informasi dan Massa Sanggar Seni.....	91
Gambar 67 Fasad Bangunan: Massa Pengelola .....	91
Gambar 68 Fasad Bangunan: Massa Penunjang .....	92
Gambar 69 Fasad Bangunan: Massa Sanggar Seni.....	92
Gambar 70 Fasad Bangunan: Pendopo Latihan .....	93
Gambar 71 Fasad Bangunan: Teater Halaman.....	93
Gambar 72 Konsep Tata Ruang Massa Pertunjukan.....	94
Gambar 73 Konsep Tata Ruang Teater Halaman.....	94
Gambar 74 Konsep Tata Ruang Massa pelatihan dan layanan seni.....	95
Gambar 75 Konsep Tata Ruang Massa Sanggar Seni.....	95
Gambar 76 Konsep Tata Ruang Massa Pengelola .....	95
Gambar 77 Konsep Tata Ruang Massa Penunjang .....	96
Gambar 78 Material yang Digunakan .....	97
Gambar 79 Sistem Distribusi Air Bersih Pada Tapak.....	98
Gambar 80 Sistem Pembuangan Air Kotor Pada Tapak .....	98
Gambar 81 Penggunaan Lampu Pada Ruanagn .....	100
Gambar 82 Sistem Penggunaan AC Central .....	101
Gambar 84 Konsep Peletakan Outlet AC Split.....	101
Gambar 84 Konsep Material dan Bentuk Plafon Pada Auditorium Pertunjukan	102
Gambar 85 Konsep Peletakan Loudspeaker.....	103
Gambar 86 Konsep Sistem Proteksi Kebakaran .....	104

## DAFTAR TABEL

Tabel 1 Daftar Grup/Sanggar Seni Pertunjukan di Palembang.....	2
Tabel 2 Kebutuhan Tempat Duduk Penyandang Cacat .....	13
Tabel 3 Syarat Pengaturan Kursi Auditorium .....	21
Tabel 4 Pengelompokan Ruang.....	31
Tabel 5 Kebutuhan Ruang.....	48
Tabel 6 Pengelompokan Ruang.....	50
Tabel 7 Kebutuhan Luas Ruang .....	56
Tabel 8 Kebutuhan Luas Parkir.....	62
Tabel 9 Penilaian Lokasi .....	65
Tabel 10 Arahan KDB di Kawasan Perencanaan WP Jakabaring .....	67
Tabel 11 Arahan KLB di Kawasan Perencanaan WP Jakabaring.....	68
Tabel 12 Rencana GSB di Kawasan WP Jakabaring .....	68
Tabel 13 Kriteria Massa Bangunan .....	74
Tabel 14 Massa Bangunan Berdasarkan Fungsi Kegiatan .....	74
Tabel 15 Analisa Bentuk Dasar Bangunan .....	75
Tabel 16 Analisa Bentuk Lantai Auditorium .....	76
Tabel 17 Jenis Pembalokan .....	78
Tabel 18 Jenis Sistem Penyediaan Air Bersih .....	80
Tabel 19 Sistem Struktur Bangunan Pusat Seni Pertunjukan .....	96
Tabel 20 Sistem Struktur Bangunan Pusat Seni Pertunjukan .....	99
Tabel 21 Sistem Penghawaan Pada Bangunan Pusat Seni Pertunjukan.....	101
Tabel 22 Sistem Transportasi Bangunan yang Digunakan .....	104



## DAFTAR SKEMA

Skema 1 Struktur Organisasi PKJ-TIM .....	32
Skema 2 Struktur Organisasi Badan Pengelola Gedung Kesenian Jakarta .....	37
Skema 3 Penerapan Pola Ruang.....	45
Skema 4 Struktur Organisasi Pusat Seni Pertunjukan di Palembang.....	47
Skema 5 Organisasi Ruang Massa Pertunjukan Lantai 1 .....	53
Skema 6 Organisasi Ruang Massa Pertunjukan Lantai 2.....	54
Skema 7 Organisasi Ruang Teater Halaman.....	54
Skema 8 Organisasi Ruang Pelatihan dan Layanan Informasi Lantai 1 .....	54
Skema 9 Organisasi Ruang Pelatihan dan Layanan Informasi Lantai 2 .....	55
Skema 10 Organisasi Ruang Sanggar Seni .....	55
Skema 11 Organisasi Ruang Pengelola.....	55
Skema 12 Organisasi Ruang Penunjang.....	56
Skema 13 Organisasi Ruang Kelompo Ruang Servis .....	56
Skema 14 Konsep Dasar .....	86
Skema 15 Sistem Distribusi Air Bersih Pada Bangunan.....	98
Skema 16 Sistem Pembuangan Air Kotor Pada Bangunan.....	98
Skema 17 Konsep Sistem Distribusi Listrik .....	103
Skema 18 Konsep Sistem Pembuangan Sampah .....	104



## BAB I PENDAHULUAN

### 1.1 LATAR BELAKANG

Palembang merupakan sebuah kota yang memiliki sejarah dan kebudayaan yang besar. Kebudayaan yang ditinggalkan oleh kerajaan Sriwijaya banyak meninggalkan warisan peradaban yang menyimpan kearifan dan identitas, sebagai bangsa yang besar salah satunya adalah keberadaan kesenian di Palembang. Seni sebagai suatu bentuk ekspresi seniman memiliki sifat-sifat kreatif, emosional, individual, abadi dan universal. Sesuai dengan salah satu sifat seni yakni kreatif, maka seni sebagai kegiatan manusia selalu menghasilkan kreasi-kreasi baru, mengikuti nilai-nilai yang berkembang di masyarakat.

Pemerintah kota memang sudah mempersiapkan ruang publik seperti Pelataran Benteng Kuto Besak sebagai tempat yang nyaman dikunjungi dan kegiatan-kegiatan kesenian yang terbuka. Hal tersebut tidak lengkap jika tidak menyediakan tempat pertunjukan untuk kegiatan seni secara tertutup, karena tidak semua bentuk seni dapat digelar di ruang terbuka.

Tempat yang dijadikan sebagai wadah pertunjukan seni yang dianggap dapat memfasilitasi kegiatan kesenian selama ini di Palembang yaitu Graha Budaya yang berada di Jakabaring namun dapat dikatakan tidak layak atau tidak representatif. Selain Graha Budaya, ada juga auditorium RRI, ruang-ruang kesenian di hotel-hotel berbintang yang sudah cukup banyak di kota Palembang, namun sistem akustiknya tidak dirancang secara khusus.

Seni pertunjukan sendiri terdiri dari seni musik, tari dan drama/teater. Kegiatan seni dapat dilakukan di ruang terbuka dan tertutup. Bentuk seni yang dapat saja digelar di ruang terbuka seperti pertunjukan jenis musik-musik pop, teater tradisional, lawak dan beberapa kegiatan tari-tarian tertentu. Tetapi ada juga kesenian yang harus digelar di ruang tertutup seperti pertunjukan musik klasik, teater modern, dan beberapa bentuk seni yang lainnya. Banyaknya peminat terhadap seni pertunjukan yang ada di Palembang dapat dibuktikan dengan adanya jumlah grup atau sanggar seni yang memiliki kegiatan seni pertunjukan yang





cukup banyak di kota Palembang. Berikut ini merupakan daftar beberapa grup seni pertunjukan yang ada di Palembang.

Tabel 1 Daftar Grup/Sanggar Seni Pertunjukan di Palembang

Nama Grup/Sanggar Seni di Palembang	Aktivitas				Kegiatan Seni Pertunjukan					
	Pertunjukan Seni	Pelatihan	Layanan	Penelitian	Tradisional			Modern		
					Tari	Musik	Teater	Tari	Musik	Teater
An Najjam	√	√	√		√	√				√
Arestapandu	√		√			√				√
Baitur ridwan	√		√		√	√				
Bersama SLTPN 17	√				√	√		√	√	
Dharmala	√		√		√			√		
Dian kreasi mandiri	√		√		√		√	√		√
Eddy's group	√	√	√		√	√		√		
Laku-Bugo	√				√	√				
Melati	√						√			
Nurus sa'adah	√		√			√				
Pikko group	√	√			√	√				
Putri rambut selako	√	√			√	√				
Raka sandy	√		√		√		√	√	√	√
Rimpay	√		√							
Sanggar seni SMUN03	√		√		√	√	√	√	√	√
Segentar alam	√	√	√		√	√	√			
Seludang	√		√		√			√		
Semeru anggun	√	√	√	√	√		√	√	√	√
Sila beranti	√	√			√	√				
Smansa	√		√							
Sukma remaja	√	√					√			√
Teater Alam	√	√	√	√		√				
Teater janur 04	√		√		√			√	√	√
Teknologi	√				√				√	

Sumber : Direktori Kesenian Sumatera Selatan, 2006

Dari data pada Tabel 1, dapat disimpulkan bahwa pelaku seni pertunjukan di kota Palembang cukup banyak sehingga membutuhkan sebuah tempat serta fasilitas yang selalu siap menampilkan pertunjukan kesenian yang ada di Palembang. Selain sebagai tempat pertunjukan, diperlukan adanya sebuah kegiatan yang dapat menarik minat masyarakat terhadap seni pertunjukan. Untuk mengenalkan seni pertunjukan terhadap masyarakat perlu adanya fungsi sebagai tempat pelatihan dan layanan fasilitas pada Pusat Seni Pertunjukan di Palembang agar kesenian pertunjukan yang ada di Palembang terutama kesenian tradisional tidak dilupakan.

Berdasarkan kesimpulan, maka dibuatlah perencanaan dan perancangan Pusat Seni Pertunjukan di Palembang, yaitu sebuah tempat pertunjukan seni yang



memiliki fasilitas yang ideal dan dapat memenuhi kebutuhan-kebutuhan seniman atau pelaku seni, pengunjung dan pengelola. Sehingga pada akhirnya Pusat Seni Pertunjukan di Palembang ini dapat menarik perhatian masyarakat di kota Palembang terhadap seni pertunjukan.

## 1.2 RUMUSAN PERMASALAHAN

Pusat Seni Pertunjukan merupakan suatu pusat kegiatan seni pertunjukan yang melingkupi kegiatan yang melibatkan aksi individu atau kelompok di tempat dan waktu tertentu. Seni pertunjukan termasuk didalamnya yaitu seni tari, musik dan drama/teater (Achmad, A Karim. 1990; 3).

Pusat Seni Pertunjukan sebagai bangunan publik memiliki fungsi hiburan yaitu tempat pertunjukan, selain itu juga mewadahi fungsi edukatif dengan menyediakan tempat pelatihan yang bersifat non-formal dan terdapat sanggar seni dan layanan informasi seni untuk mendukung fungsi edukatif ini, serta fungsi komersial sebagai fasilitas penunjang yang akan dirancang sehingga masyarakat tertarik untuk datang dan tidak merasa bosan berada di Pusat Seni Pertunjukan ini.

Kegiatan seni pertunjukan yang diwadahi terdiri dari kesenian tradisional dan modern, karena itu untuk memperlihatkan jenis kegiatan yang difasilitasi Pusat Seni Pertunjukan ini dirancang dengan menerapkan unsur-unsur dari kesenian tradisional dan modern pada bangunannya.

Pusat Seni Pertunjukan sebagai penyedia tempat khusus pertunjukan seni perlu memperhatikan masalah akustik dan pencahayaan sebab hal ini berpengaruh terhadap performa pertunjukan yang dihasilkan, baik itu dari kualitas maupun kenyamanan bagi para penonton.

Dari pernyataan diatas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam perencanaan dan perancangan Pusat Seni Pertunjukan ini dapat diuraikan sebagai berikut :

1. Bagaimana merencanakan dan merancang fasilitas yang ada di dalam Pusat Seni Pertunjukan sehingga masyarakat tertarik untuk datang dan berkumpul untuk melihat dan ikut dalam kegiatan yang ada di Pusat Seni Pertunjukan di Palembang ini



2. Bagaimana merancang bangunan dengan menerapkan unsur-unsur dari kesenian tradisional dan modern yang menjadi kegiatan di dalam Pusat Seni Pertunjukan ini
3. Bagaimana merancang sistem akustik dan pencahayaan yang digunakan pada tempat pertunjukan

### 1.3 TUJUAN DAN SASARAN

Tujuan adanya Pusat Seni Pertunjukan di Palembang ini adalah :

1. Merencanakan suatu fasilitas yang mewadahi kegiatan Pusat Seni pertunjukan sehingga dapat dinikmati oleh pelaku dalam Pusat Seni pertunjukan di Palembang ini.
2. Merencanakan suatu pusat seni pertunjukan yang mencirikan khasanah budaya tradisional Palembang yang dikolaborasikan terhadap pengaruh modern yang berkembang saat ini.
3. Merencanakan sebuah sistem akustik dan pencahayaan yang digunakan pada tempat pertunjukan

Adapun sasaran dari perencanaan dan perancangan Pusat Seni Pertunjukan di Palembang ini adalah :

1. Menyediakan sarana dan fasilitas bagi seni pertunjukan tradisional dan modern yang ada di Palembang yang terdiri dari seni musik, tari, drama/teater, dan wayang.
2. Menyediakan tempat sebagai sarana hiburan, edukasi, dan informasi layanan kesenian pertunjukan Palembang.
3. Menyediakan sarana bagi para seniman, pecinta seni, maupun grup kesenian (sanggar seni) untuk mengembangkan dan menampilkan kesenian kepada pengunjung.

### 1.4 RUANG LINGKUP

Adapun ruang lingkup pada perencanaan dan perancangan Pusat Seni Pertunjukan di Palembang, yaitu:

- a) Pelaku kegiatan dari Pusat Seni Pertunjukan ini adalah terdiri dari anak-anak, remaja dan dewasa sebagai pengunjung yang ingin melihat



pertunjukan dan kegiatan yang ada di dalamnya, penyewa yang ingin menyewa fasilitas yang ada di Pusat Seni Pertunjukan, pelaku seni yang terdiri dari pemain atau seniman, kru, pelatih, peserta atau anggota dari grup/sangggar seni; dan pengelola yang bertanggung jawab terhadap kegiatan yang ada didalamnya.

- b) Waktu operasional kegiatan di Pusat Seni Pertunjukan ini dari pagi hingga malam dengan batasan jam 08.00 WIB hingga 21.00 WIB.
- c) Pusat Seni Pertunjukan adalah tempat pertunjukan, pelatihan dan pelayanan terhadap seni pertunjukan yang ada di Palembang yang didalamnya termasuk seni tari, seni musik, dan drama/teater baik itu kesenian tradisional maupun modern.
- d) Lokasi Pusat Seni Pertunjukan ini berada di daerah Palembang sebagai ibukota provinsi Sumatera Selatan dengan keadaan yang memenuhi persyaratan fungsi sebagai fasilitas sosial dan sesuai sebagai tempat pertunjukan di Palembang.
- e) Perencanaan dan perancangan sebuah pusat seni yang dapat menarik minat masyarakat terhadap seni pertunjukan yang ada sehingga nyaman berada didalamnya dan memfasilitasi kebutuhan yang diwadahi.

## 1.5 METODOLOGI PENULISAN

Metode penulisan yang digunakan adalah analisis deskriptif dan analisis komparatif.

Analisis deskriptif yaitu dengan mengumpulkan data yang kemudian akan dianalisis untuk memperoleh dasar-dasar program perencanaan dan perancangan. Data yang dikumpulkan terdiri dari data primer dan sekunder.

Data primer dihasilkan dari pengamatan seperti studi banding terhadap objek sejenis sehingga menemukan kebutuhan ruang yang akan digunakan untuk kegiatan pertunjukan, kondisi eksisting tapak dan sebagainya.

Data sekunder berasal dari studi pustaka, yang menghasilkan literatur yang digunakan untuk Pusat Seni Pertunjukan di Palembang seperti tinjauan dan aturan tentang tapak, dasar perancangan ruang yang digunakan.



Analisis komparatif yaitu dengan membandingkan data yang berasal dari hasil survey objek sejenis dan literatur terhadap objek perancangan seperti kebutuhan dan luas ruangan, jumlah pemakai dan sebagainya.

## 1.6 SISTEMATIKA PEMBAHASAN

Sistematika pada pembahasan laporan konseptual perencanaan dan perancangan Pusat Seni Pertunjukan di Palembang disusun menjadi lima bab pembahasan. Adapun sistematikanya adalah sebagai berikut :

### BAB I. PENDAHULUAN

Menguraikan latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan sasaran, ruang lingkup, metode penulisan, dan sistematika pembahasan.

### BAB II. TINJAUAN PUSTAKA

Berisi tentang tinjauan literatur yang didalamnya terdapat penjelasan mengenai tinjauan fungsional, tapak, arsitektur, struktur, utilitas dan tinjauan objek sejenis.

### BAB III. PENDEKATAN PERANCANGAN

Berisi tentang tema perancangan yang digunakan dan elaborasi tema yang berisi tentang pendalaman dan penerapan tema terhadap objek perancangan.

### BAB IV. DATA DAN ANALISIS PERENCANAAN DAN PERANCANGAN

Berisi tentang data dan analisis dari perencanaan dan perancangan serta respon terhadap fungsional dan spasial, kontekstual, arsitektural, stuktural dan utilitas.

### BAB V. KONSEP PERANCANGAN

Berisi tentang konsep dasar dan konsep perancangan pada Pusat Seni Pertunjukan di Palembang. Konsep perancangan terdiri dari pada konsep perancangan tapak (sirkulasi dan pencapaian, tata massa bangunan, tata hijau), arsitektur (gubahan massa, fasade bangunan, interior), struktur (sistem struktur, material), utilitas (sistem akustik, pencahayaan, penghawaan, plambing, listrik, sampah, proteksi bangunan dan transportasi).

## DAFTAR PUSTAKA

- Ambarwati, Dwi Retno Sri. 2010. Jurnal "Perancangan Akustik Interior Gedung Pertunjukan". Fakultas Bahasa dan Seni FBS UNY.
- Appleton, Ian. 1996. "Buildings for the Performing Arts (a Design and Development Guide)". Burlington: Elsevier Limited Publishing Co.
- Dharma, Agus. 2011. "Unsur Komunikasi Dalam Arsitektur Post-Modern". (PDF)
- Doelle, Leslie L. 1993. "Akustik Lingkungan". Jakarta: Erlangga.
- Gedung Kesenian Jakarta. Diakses pada tanggal 15 Mei 2013 dari [http://id.wikipedia.org/wiki/Gedung\\_Kesenian\\_Jakarta](http://id.wikipedia.org/wiki/Gedung_Kesenian_Jakarta)
- Gartiwa, Marcus. 2011. "Morfologi Bangunan dalam Konteks Kebudayaan". Bandung: Muara Indah
- Halim, Amran. 2006. "Direktori Kesenian Sumatera Selatan". Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Provinsi Sumatera Selatan.
- Indrani, Hedy C. 2004. "Pengaruh Elemen Interior Terhadap Karakter Akustik Auditorium". Jurnal Dimensi Interior Vol.2 No.1.
- Achmad, A Karim. 1990. "Pendidikan Seni Teater". Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Lord, Peter. 2006. "Detail Akustik". Jakarta: Erlangga.
- Mediastika, Christina Eviutami. 2005. "Akustika Bangunan: Prinsip-Prinsip dan Penerapannya di Indonesia". Yogyakarta: Erlangga
- Neufert, Ernest. 1991. "Data Arsitek, Jilid 2 Edisi:33". Jakarta: Erlangga.
- Priyatin, 2011. "Media Seni Petunjukan". (PDF)
- Performing Art Center. Diakses pada tanggal 13 Mei 2013, dari [http://en.wikipedia.org/wiki/Performing\\_arts\\_center](http://en.wikipedia.org/wiki/Performing_arts_center)

Schodek, Daniel L. 1998. "Struktur". Jakarta: Erlangga.

Sedyawati, Edi., dkk. 2009. "Sejarah Kebudayaan Indonesia - Seni Pertunjukan dan Seni Media". Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

Soedarsono, R. M. 1998. "Seni Pertunjukan Indonesia di Era Globalisasi". Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.

\_\_\_\_\_, 1992. "Pengantar Apresiasi Seni". Jakarta: Balai Pustaka.

Taman Ismail Marzuki. Diakses pada tanggal 15 Mei 2013, dari <http://www.tamanismailmarzuki.com/>.